

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK USIA  
DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL GE'TENGAN  
KABUPATEN TANA TORAJA**

*(The Role Of Teachers In Shaping The Personality Of Early Childhood In TK Aisyiyah  
Bustanul Athfal GE'tengan Tana Toraja Regency)*

**SITTI MARYANA**

[maryanakandek@gmail.com](mailto:maryanakandek@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

**ABSTRAK**

Kajian dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran guru dalam membentuk kepribadian anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ge'tengan, Kabupaten Tana Toraja. Apa saja tantangan dan solusi dalam upaya membentuk kepribadian anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ge'tengan, Kabupaten Tana Toraja. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan sifat penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Dapat disimpulkan bahwa Peran guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ge'tengan, Kabupaten Tana Toraja, sangat penting dalam membentuk kepribadian anak usia dini melalui teladan, pembelajaran kreatif, dan penerapan nilai-nilai moral, kedisiplinan, serta budaya lokal. Meskipun tantangan seperti pengaruh teknologi, keterbatasan fasilitas, dan keragaman latar belakang anak kerap dihadapi, solusi dilakukan dengan melibatkan orang tua, mengawasi penggunaan teknologi, meningkatkan fasilitas dan pelatihan guru, serta menerapkan program pembiasaan positif dan pengenalan nilai-nilai dalam lingkungan sosial yang kondusif, sehingga mendukung terbentuknya individu yang berakhlak mulia.

Kata kunci: Peran Guru, Kepribadian Anak.

**ABSTRACT**

*The study in this study is: how the role of teachers in shaping the personality of early childhood in TK Aisyiyah Bustanul Athfal GE'tengan, Tana Toraja Regency. What are the challenges and solutions in an effort to shape the personality of early childhood in Aisyiyah Bustanul Athfal GE'tengan kindergarten, Tana Toraja Regency. The type of research used is field research with qualitative research properties. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, data verification and conclusion.*

*It can be concluded that the role of teachers in Aisyiyah Bustanul Athfal GE'tengan kindergarten, Tana Toraja Regency, is very important in shaping the personality of early childhood through example, creative learning, and the application of moral values, discipline, and local culture. Although challenges such as the influence of Technology, Limited facilities, and the diversity of children's backgrounds are often faced, solutions are carried out by involving parents, supervising the use of technology, improving facilities and teacher training, and implementing positive habituation programs and the introduction of values in a conducive social environment, thus supporting the formation of individuals with noble character.*

*Keywords: teacher role, Child personality.*

## PENDAHULUAN

Peran guru dalam membentuk kepribadian anak usia dini sangatlah krusial, terutama di lembaga pendidikan seperti TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ge'tengan Kabupaten Tana Toraja. Pada usia dini, anak-anak berada dalam tahap perkembangan yang sangat penting di mana mereka mulai membentuk dasar-dasar kepribadian, nilai-nilai, dan sikap yang akan mempengaruhi kehidupan mereka di masa depan.<sup>1</sup>

Pembentukan kepribadian anak usia dini oleh guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ge'tengan, Kabupaten Tana Toraja, juga didasarkan pada ajaran Al-Qur'an yang memberikan pedoman untuk pendidikan dan pengembangan karakter.<sup>2</sup> Berikut ayat Al-Qur'an yang relevan terdapat pada QS. An-Nahl/16:125, yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ط

وَجِدْ لَهُمِ الْبَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ مَنْ

ضَلَّ عَنْ سَبِيلِ رَبِّكَ ط وَهُوَ أَعْلَمُ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan

Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>3</sup>

Ayat ini mengajarkan metode pendidikan yang baik, yaitu dengan hikmah, pelajaran yang baik, dan cara yang lemah lembut. Guru harus menggunakan pendekatan yang bijaksana dan penuh kasih sayang dalam mendidik anak-anak, sehingga mereka dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan.<sup>4</sup> Dengan landasan Al-Qur'an ini, peran guru dalam membentuk kepribadian anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ge'tengan dapat dilaksanakan dengan lebih baik, selaras dengan nilai-nilai Islam yang luhur.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini: Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 mengatur standar nasional yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, termasuk aspek perkembangan nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Standar ini memberikan panduan bagi guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pendidikan yang holistic, integratif untuk membentuk kepribadian anak.<sup>5</sup>

Landasan normatif dan yuridis ini menegaskan bahwa guru memiliki peran strategis dalam pendidikan anak usia dini, tidak hanya dari sisi akademik tetapi juga

<sup>3</sup>Kementerian Agama RI, *Rasm Utsmani Mushaf Terjemahn Perkata Latin dan Kode Etik Latin*. (Jakarta: Al-Hadi, 2015), h. 281.

<sup>4</sup>Ansari dan Khusnan, *Ulumul Qur'an: Kaidah-kaodah Memahami Firman Tuhan*. (Cet. I, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 75.

<sup>5</sup>Sistem Pendidikan Nasional, *Undang-undang RI Tentang sisitem PENDidikan Nasional Tahun 2013*. (Bandung: Fokus Media, 2013), h. 8-9.

<sup>1</sup>Darma, dkk., *Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter*. (Journal of Education Technology, Volume 3, Nomor 3, 2016), h. 57.

<sup>2</sup>Kartono, *Mengukur dan Mengembangkan Konsep Diri Anak Menuju Terbentuknya Kepribadian Anak*. (Jurnal Ilmiah Pendidikan., Vol. 5, No. (2), 2018), h. 137.

dalam pembentukan karakter dan kepribadian yang holistik. Pada tanggal 10 Juli 2024, dilakukan observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ge'tengan, Kabupaten Tana Toraja, untuk mengamati peran guru dalam pembentukan kepribadian anak usia dini.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru-guru di TK ini secara aktif dan konsisten menerapkan metode pengajaran yang holistik, mencakup aspek akademis dan karakter. Setiap pagi, kegiatan dimulai dengan doa bersama yang dipimpin oleh guru, diikuti dengan pengajaran nilai-nilai moral melalui cerita-cerita Islami. Guru juga memberikan teladan dalam berperilaku sopan santun, disiplin, dan kerja sama melalui kegiatan bermain dan belajar kelompok. Anak-anak tampak antusias dan responsif terhadap arahan guru, menunjukkan perkembangan positif dalam sikap tanggung jawab dan empati terhadap teman-temannya.<sup>6</sup>

Lingkungan sekolah yang ramah dan mendukung juga turut berkontribusi pada suasana belajar yang kondusif, dimana anak-anak merasa nyaman untuk berekspressi dan berinteraksi. Observasi ini mengindikasikan bahwa peran guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ge'tengan sangat efektif dalam membentuk kepribadian anak-anak sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara rinci dan mendalam

berdasarkan data yang dikumpulkan. Penelitian dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ge'tengan Kabupaten Tana Toraja dengan fokus utama pada peran guru dalam membentuk kepribadian anak usia dini. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Penelitian ini juga menggunakan beberapa pendekatan, yaitu teologis normatif untuk mengkaji landasan keagamaan, psikologis untuk memahami perkembangan kepribadian anak, serta sosiologis untuk melihat pengaruh lingkungan sosial terhadap pembentukan karakter anak.

Analisis data dilakukan secara bertahap melalui reduksi data, display data, dan verifikasi data. Reduksi data dilakukan dengan merangkum serta memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang telah dirangkum kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan penelitian. Selanjutnya, proses verifikasi dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan data yang valid dan konsisten. Dengan metode ini, penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana guru berperan dalam membentuk karakter anak usia dini, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam konteks pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ge'tengan Kabupaten Tana Toraja.

## **HASIL PENELITIAN**

### **A. Peran Guru dalam Membentuk Kepribadian Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ge'tengan, Kabupaten Tana Toraja**

---

<sup>6</sup>Nur Illahi, *Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan di Era Milenial*. (Jurnal Asy-Syukriyah. Vol. 21 No. 1., 2020), h. 144.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ge'tengan, Kabupaten Tana Toraja, peran guru sangat krusial dalam membentuk kepribadian anak usia dini. Para guru tidak hanya berfungsi sebagai fasilitator dalam proses belajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang aktif dalam pengembangan karakter anak. Mereka berupaya menanamkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, disiplin, dan rasa tanggung jawab melalui pendekatan yang penuh kasih sayang. Dengan memberikan contoh nyata dan bimbingan yang konsisten, guru-guru di sekolah ini berkomitmen untuk membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang berkarakter baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Salah satu guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal menegaskan bahwa pendidikan di usia dini tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan dasar, tetapi juga pada pembentukan karakter. Melalui kegiatan sehari-hari, guru-guru berusaha menanamkan nilai-nilai seperti saling menghargai dan bertanggung jawab. Dengan cara ini, mereka berharap anak-anak dapat mengembangkan kepribadian yang baik dan memiliki pondasi karakter yang kuat untuk melangkah ke jenjang pendidikan berikutnya. Pendekatan ini mencerminkan kesadaran bahwa pendidikan karakter adalah bagian integral dari pendidikan anak usia dini.

Kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal juga menekankan pentingnya peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak-anak. Ia mendukung setiap upaya guru untuk mengajarkan kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Dengan memberikan contoh nyata, seperti datang tepat waktu dan menjaga kebersihan lingkungan

sekolah, anak-anak dapat melihat dan meniru sikap positif ini. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang baik dan dukungan dari guru sangat penting dalam membentuk karakter anak.

Implementasi pendidikan karakter di TK Aisyiyah Bustanul Athfal sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar, yang mengutamakan pengembangan kompetensi dan karakter anak secara menyeluruh. Melalui kebebasan yang diberikan oleh kebijakan ini, guru dan kepala sekolah dapat mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan relevan. Dengan memberikan contoh perilaku positif dan bimbingan langsung, diharapkan anak-anak dapat membentuk kepribadian yang baik serta memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan hidup dengan dasar moral yang kuat.

Salah seorang guru menambahkan bahwa penerapan pendidikan karakter sangat penting untuk membentuk kepribadian anak didik yang baik. Dengan adanya kebijakan Merdeka Belajar, guru memiliki kebebasan untuk mengembangkan cara belajar yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan anak. Hal ini memungkinkan guru untuk lebih fokus dalam memberikan contoh langsung dan mendampingi anak didik dalam mengembangkan sikap positif. Dengan pendekatan ini, diharapkan anak-anak tidak hanya pintar secara akademis, tetapi juga memiliki moral yang baik.

Kebijakan Merdeka Belajar memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan relevan. Guru-guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal merasa lebih leluasa untuk mencoba metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak didik. Dengan memberikan contoh langsung dan

bimbingan yang mendalam, anak-anak tidak hanya belajar materi, tetapi juga memahami nilai-nilai moral dan budaya yang penting. Pendekatan ini diharapkan dapat membentuk karakter anak didik yang kuat, sehingga mereka siap menghadapi tantangan kehidupan dengan bekal nilai dan sikap yang sesuai.

Kepala sekolah menegaskan bahwa kebijakan Merdeka Belajar sangat mendukung pengembangan pendekatan pengajaran yang lebih bermakna bagi anak didik. Dengan kebebasan ini, guru dapat menggunakan metode yang melibatkan contoh nyata dan bimbingan langsung, yang tidak hanya membantu anak didik dalam memahami materi, tetapi juga menanamkan nilai moral dan etika sesuai dengan budaya dan agama. Pendekatan ini diharapkan dapat membentuk karakter anak didik yang kuat, sehingga mereka siap menghadapi tantangan kehidupan dengan pondasi moral yang kokoh.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ge'tengan sangat penting dalam membentuk kepribadian anak usia dini. Melalui pendekatan yang penuh kasih sayang, penanaman nilai-nilai karakter, dan implementasi kebijakan Merdeka Belajar, guru-guru di sekolah ini berkomitmen untuk membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang berkarakter baik. Dengan dukungan yang tepat, diharapkan anak-anak dapat menghadapi masa depan dengan sikap yang baik dan kepribadian yang kokoh, siap untuk berkontribusi positif dalam masyarakat.

#### **B. Tantangan dan Solusi dalam Upaya Membentuk Kepribadian Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ge'tengan, Kabupaten Tana Toraja**

Tantangan dan Solusi dalam Upaya Membentuk Kepribadian Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ge'tengan, Kabupaten Tana Toraja dalam membentuk kepribadian anak usia dini sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga. Tidak semua orang tua memiliki pemahaman yang sama tentang pentingnya pendidikan karakter sejak dini. Beberapa orang tua mungkin menghadapi keterbatasan waktu atau sumber daya, sehingga kurang mampu berperan aktif dalam membimbing anak-anak di rumah. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung ini dapat mempengaruhi sikap dan perilaku anak-anak di sekolah. Meskipun guru di sekolah berupaya menguatkan nilai-nilai karakter, dukungan dari orang tua di rumah sangat diperlukan agar pembentukan karakter ini berjalan lebih efektif dan berkesinambungan.

Salah seorang guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal menegaskan bahwa sebagian orang tua belum sepenuhnya menyadari pentingnya pendidikan karakter untuk anak-anak mereka. Kesibukan kerja dan kurangnya pengetahuan tentang pendidikan karakter sering kali membuat mereka kurang terlibat dalam mendidik anak di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa tantangan utama dalam pendidikan karakter anak terletak pada kurangnya pemahaman atau keterlibatan orang tua. Jika lingkungan keluarga tidak mendukung, perilaku anak di sekolah dapat terpengaruh secara negatif, sehingga penting bagi sekolah untuk menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua.

Pengaruh teknologi juga menjadi tantangan signifikan dalam pembentukan karakter anak. Penggunaan teknologi yang tidak terkontrol, seperti akses bebas terhadap gawai dan televisi, dapat mengurangi waktu interaksi langsung

antara anak dengan orang tua dan teman sebaya. Hal ini berpengaruh terhadap perkembangan sosial mereka, karena anak-anak cenderung lebih banyak menghabiskan waktu di dunia digital daripada berinteraksi di kehidupan nyata. Sebagai guru, kami sering kali melihat bagaimana hal ini menghambat kemampuan mereka untuk bekerja sama dalam kelompok dan memahami perasaan orang lain.

Kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan dampak besar bagi anak-anak, baik positif maupun negatif. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi adalah penggunaan teknologi yang tidak terkontrol, yang dapat mengurangi kemampuan anak untuk bersosialisasi. Oleh karena itu, sekolah berusaha memberikan arahan kepada orang tua dan mengatur kegiatan di sekolah yang dapat memperkuat interaksi sosial anak-anak. Ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah dan orang tua sangat penting untuk mengatasi tantangan ini.

Keterbatasan sumber daya dan fasilitas di TK Aisyiyah Bustanul Athfal juga menjadi tantangan dalam upaya membentuk kepribadian anak. Sarana dan prasarana yang terbatas dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang interaktif dan optimal. Keterbatasan fasilitas ini kadang membatasi kreativitas dalam proses belajar mengajar. Selain itu, jumlah tenaga pendidik yang ada juga tidak cukup untuk menangani seluruh kebutuhan anak, ditambah lagi kurangnya pelatihan bagi guru mengenai pendekatan-pendekatan terbaru dalam pengembangan karakter. Hal ini menjadi tantangan besar, karena pendidikan karakter memerlukan pemahaman dan keterampilan khusus yang perlu terus dikembangkan.

Guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal mengungkapkan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana sering kali menghambat pelaksanaan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak. Fasilitas yang terbatas membuat mereka kesulitan untuk memaksimalkan potensi anak dalam kegiatan yang mendukung pembentukan karakter. Oleh karena itu, peningkatan fasilitas pendidikan dan pelatihan bagi guru sangat penting untuk mendukung pengembangan karakter anak. Dengan fasilitas yang memadai, anak-anak dapat belajar sambil bermain, yang tentunya sangat efektif dalam menumbuhkan rasa percaya diri, kerjasama, dan kreativitas.

Keragaman latar belakang anak juga menjadi tantangan dalam pendidikan karakter. Setiap anak datang dengan kebiasaan, budaya, dan nilai-nilai yang berbeda dari rumah. Hal ini mempengaruhi cara mereka belajar dan berinteraksi di sekolah. Sebagai pendidik, penting untuk menyadari bahwa setiap anak memiliki keunikan tersendiri yang memerlukan pendekatan khusus dalam metode pengajaran. Dengan memahami perbedaan ini, guru dapat merancang strategi yang lebih personal untuk membantu pembentukan karakter yang sesuai dengan kebutuhan individu mereka.

Lingkungan sekitar juga berperan dalam tantangan pendidikan karakter. Pengaruh lingkungan masyarakat yang tidak selalu mendukung nilai-nilai positif dapat mempengaruhi sikap anak. Banyak anak yang terpengaruh oleh sikap apatis di sekitar mereka, di mana nilai-nilai seperti kejujuran dan tanggung jawab kurang dihargai. Oleh karena itu, guru harus bekerja ekstra keras untuk menanamkan nilai-nilai tersebut dalam diri anak didik,

meskipun pengaruh negatif dari luar sering kali datang tanpa terduga.

Sebagai solusi, melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran sangat penting. Kepala sekolah mendukung program parenting yang dapat membantu orang tua memahami pentingnya pendidikan karakter sejak dini. Melalui pelatihan atau seminar untuk orang tua, mereka dapat lebih memahami peran mereka dalam menanamkan nilai-nilai moral dan perilaku positif kepada anak-anak. Dengan komunikasi yang rutin dan kolaborasi antara orang tua dan guru, lingkungan yang konsisten bagi perkembangan karakter anak dapat tercipta, sehingga nilai-nilai tersebut dapat tertanam kuat dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Secara keseluruhan, tantangan dalam membentuk kepribadian anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ge'tengan, Kabupaten Tana Toraja, meliputi faktor lingkungan keluarga, pengaruh teknologi, keterbatasan sumber daya, keragaman latar belakang anak, dan pengaruh lingkungan sekitar. Namun, dengan melibatkan orang tua, meningkatkan fasilitas, dan memberikan pelatihan bagi guru, diharapkan pendidikan karakter dapat berjalan lebih efektif dan berkesinambungan, sehingga anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang berkarakter baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

## **KESIMPULAN**

Hambatan dalam penanaman karakter kejujuran pada anak usia dini di RA UMDI Awang-Awang Kabupaten Pinrang tidak begitu signifikan karena para guru memiliki metode dan strategi yang efektif dalam membimbing peserta didik, baik di sekolah maupun melalui komunikasi dengan orang tua untuk

memastikan pembimbingan berlanjut di rumah. Peran aktif pendidik dalam membentuk karakter jujur terlihat melalui keteladanan dan berbagai metode yang diterapkan, sehingga peserta didik mulai menunjukkan perubahan meskipun masih dalam proses. Mereka mulai menjaga sikap kejujuran dalam hal-hal kecil sebagai bagian dari pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, dengan harapan nilai tersebut terus tertanam dan berkembang seiring waktu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Darma, dkk., *Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter*. Journal of Education Technology, Volume 3, Nomor 3, 2016.

Kartono, *Mengukur dan Mengembangkan Konsep Diri Anak Menuju Terbentuknya Kepribadian Anak*. Jurnal Ilmiah Pendidikan., Vol. 5, No. (2), 2018.

Kementerian Agama RI, *Rasm Utsmani Mushaf Terjemahnya Perkata Latin dan Kode Etik Latin*. Jakarta: Al-Hadi, 2015.

Ansari dan Khusnan, *Ulumul Qur'an: Kaidah-kaodah Memahami Firman Tuhan*. Cet. I, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Sistem Pendidikan Nasional, *Undang-undang RI Tentang sitem Pendidikan Nasional Tahun 2013*. Bandung: Fokus Media, 2013.

Illahi, Nur. *Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan di Era*

*Milenial*. Jurnal Asy-Syukriyah.  
Vol. 21 No. 1., 2020.

Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional Dan Social Sebagai Wujud Integrasi Membangunjati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.

Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Undang-undang Guru Dosen. diakses 29/06/2024.